

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dari data yang dikumpulkan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Menurut hasil *brainstorming*, didapatkan bahwa ada 6 dari 12 kompetensi yang menjadi syarat oleh HAKI yang tidak dipelajari atau hanya diperkenalkan saja pada mata kuliah Teknik Sipil UNPAR kurikulum 2011 yaitu :
 - a. Menerapkan SMM, SMK3-L, Bangunan Hijau, dan peraturan yang berkaitan dengan bangunan gedung
 - b. Menyiapkan data teknis untuk penyusunan spesifikasi teknis bangunan gedung
 - c. Melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai gambar rencana
 - d. Menyiapkan kegiatan uji fungsi bangunan dan sarana dalam bangunan gedung
 - e. Menyiapkan data serah terima pekerjaan
 - f. Membuat laporan pekerjaan

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden ahli :
 - a. Kelebihan dari pemberlakuan Sertifikat Keahlian yaitu Seorang ahli lebih dipercaya dalam melakukan suatu pekerjaan dan pemerintah dapat menjamin kualitas proyek konstruksi yang berjalan
 - b. Kekurangan dari pemberlakuan Sertifikat Keahlian yaitu Tidak ada kekurangan bagi pemilik SKA, melainkan kekurangan terjadi pada proses dan pemerintahan yaitu seperti terjadinya kecurangan dalam mendapatkan sertifikat tersebut.

- c. Hambatan dalam pemberlakuan Sertifikat Keahlian yaitu Biaya yang terlalu mahal bagi pemohon dan juga tidak adanya kesadaran untuk memiliki sertifikat keahlian
 - d. Tantangan dalam pemberlakuan sertifikat keahlian yaitu tidak adanya peraturan yang mengharuskan seluruh pekerjaan konstruksi memiliki sertifikat keahlian tersebut
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden praktisi yang merupakan lulusan teknik sipil UNPAR tahun 2014-2018 yang bekerja di konsultan struktur, didapatkan simpulan sebagai berikut:
- a. Alumni dengan pengalaman kerja selama 2 tahun atau lebih memiliki tingkat pemahaman sebesar 80% dibandingkan dengan pendapat responden ahli dan memiliki kompetensi sebesar 75% dari seluruh kompetensi yang diminta dalam mendapatkan sertifikat ahli teknik bangunan gedung
 - b. Alumni dengan pengalaman kerja selama kurang dari 2 tahun memiliki tingkat pemahaman sebesar 65% dibandingkan dengan pendapat responden ahli dan memiliki kompetensi sebesar 50% dari seluruh kompetensi yang diminta dalam mendapatkan sertifikat ahli teknik bangunan gedung

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Responden Praktisi (alumni teknik sipil UNPAR) lebih banyak yang diwawancara
2. Tinjau dari bidang sertifikat keahlian dan asosiasi profesi yang lebih beragam

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, Siti Ummu & Adi, Henny Pratiwi. 2012. “Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Sebagai Unsur Pendukung Pembangunan Infrastruktur”. artikel seminar. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung. Semarang
- Dipohusodo, I.. Manajemen dan Proyek Konstruksi. Jilid 1. Kanisius. 1996. Yogyakarta
- Dipohusodo, I.. Manajemen dan Proyek Konstruksi. Jilid 2. Kanisius. 1996. Yogyakarta
- Ghony, D & Almanshur, F., 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Moleong, Lexy J. 1996. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi dan Registrasi Tenaga Terampil
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Persyaratan Kompetensi Untuk Subkualifikasi Tenaga Ahli Dan Tenaga Terampil Bidang Jasa Konstruksi Menteri PekerjaanUmum,
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 Tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi
- Toreh, Rien Yolanda R. & Wiguna, I Putu Artama. 2015. “Perbandingan Performa Pekerja Konstruksi Dengan dan Tanpa Sertifikat Pelatihan”. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII. Surabaya: Program Studi Magister Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh November
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi
- Utomo, Pudjo. “Kesiapan Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja) Bidang Konstruksi Di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”. Jurnal. Fakultas Hukum Universitas Wahid Hasyim. Semarang

- Widiasanti, I.. “Analisa Komparatif Terhadap Sertifikasi Tenaga Ahli Konstruksi Menurut PP 28 Tahun 2000 Dengan PP 04 Tahun 2010”. jurnal UNJ. jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta. 2010. Jakarta
- Widiasanti, I.. “Kajian Efektivitas Mekanisme Sertifikasi Tenaga Ahli Melalui Unit Sertifikasi Tenaga Kerja Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi”. Seminar Nasional. Program Doktor Manajemen Rekayasa Konstruksi. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung. 2013. Surakarta
- Zefira, J.. “Studi Kesiapan Kontraktor BUMN Dalam Mengimplementasikan *Dispute Board* Sebagai Salah Satu Penyelesaian Sengketa Konstruksi Di Indonesia”. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan. 2017. Bandung